

Gangguan pendengaran pada tenaga kerja pabrik tabung "EP" dan upaya pencegahannya

Renaldi MNF, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=75907&lokasi=lokal>

Abstrak

Pekerjaan pembuatan tabung gas beresiko terpajan oleh kebisingan. Sedangkan program konservasi pendengaran yang dilakukan belum dilakukan dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya masalah gangguan pendengaran yang terjadi akibat kebisingan pada tenaga kerja pabrik tabung EP serta melakukan upaya pencegahannya. Disain penelitian Studi intervensi. Jumlah subyek yang diteliti 59 orang dari total populasi 62 orang tenaga kerja tetap. Intervensi berupa anjuran pemakaian slat pelindung diri telinga bagi tenaga kerja serta penyuluhan bagi pimpinan dan part pengawas tentang pentingnya penerapan program konservasi pendengaran secara efektif dan efisien.

Hasil dan kesimpulan. Terdapat 10 lokasi dengan tingkat kebisingan 92 dB di dalam pabrik. Keluhan gangguan pendengaran pada tenaga kerja berupa kurang pendengaran 16,94 persen, tinitus - 11,86 persen atau kombinasi keduanya 3,38 persen. Prevalensi tali akibat bising (TAB) sebesar 11,86 persen. Terdapat hubungan yang bermakna antara TAB dengan lama paparan dan intensitas bising (p kurang dari 0,05). Sedangkan hubungan antara TAB dengan usia, lama bekerja, pengetahuan, sikap dan perilaku tidak bermakna. Untuk kepatuhan memakai alat pelindung diri telinga terdapat perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah intervensi. Penyuluhan pada pimpinan dan para pengawas menghasilkan suatu komitmen dan dukungan pimpinan terhadap program konservasi pendengaran.

.....Work in the gas cylinder production has a high exposure to noise hazard. The implementation on hearing conservation program is essential for the prevention of hearing loss among workers. The objective of the study is to know the prevalence of Noise Induced Hearing Disturbance among workers in EP gas cylinder factory and the implementation of its prevention program. The study design used was an intervention study. From the total population of 62 workers, 59 subjects participated in this study. The intervention was education on NIHL and recommendation to use ear protection for workers and education to managers and supervisors on effective and efficient hearing conservation program.

Result : In 10 locations in the factory the noise level was above 92 dB. Complaints in hearing decrease were found in 16,94 percent, tinnitus in 11,80 percent and both complaints in 3,38 percent of the workers. The prevalence of NIHL was 11,86 percent. Statistical test showed a significant relation between exposure period and NIHL. There was no significant relationship between NIHL and age, work period and KAP. Intervention showed a significant increase in the use of ear protection among workers. Managers and supervisors committed to support the implementation of Hearing Conservation Program.